

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada BAB IV sebelumnya, mengenai “Pengaruh Simulasi Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Motivasi Dan Skill Resusitasi Jantung Paru (RJP) Pada Karang Taruna Rw 07 Kampung Sasak Kelurahan Limo Depok” dapat disimpulkan sebagai hal berikut:

a. Analisis Univariat

Gambaran karakteristik responden penelitian yang dilakukan terhadap 23 responden adalah bahwa rata-rata usia responden yaitu 17,48 tahun, jenis kelamin yang dominan adalah perempuan sebanyak 12 responden (52,2%), tingkat pendidikan yang sedang dijalani oleh responden paling banyak pada jenjang SMP-SMA yaitu 16 orang (69,6%). Pengetahuan sebelum pelatihan simulasi RJP adalah 10,13, dan setelah diberikan simulasi RJP meningkat menjadi 17,04. Skill RJP sebelum intervensi nilai rata-ratanya 1,65 kemudian meningkat setelah diberikan intervensi menjadi 29,96. Sedangkan rata-rata motivasi responden sebelum intervensi 14,39, menjadi 18,04 setelah diberikan simulasi RJP.

b. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji Korelasi Pearson, uji T-Independen, uji T-Dependen serta uji Wilcoxon Sign Test. Gambaran karakteristik responden yang terdiri dari usia ($p=0,021$), dan pengetahuan ($p=0,000$) terhadap motivasi didapatkan nilai p value $< 0,05$ maka hasilnya adalah terdapat hubungan antara usia dan pendidikan terhadap motivasi dalam melakukan RJP. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ($p=0,300$) dan pendidikan ($p=0,086$), terhadap motivasi didapatkan nilai p value $> 0,05$, sehingga kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin, dan pengetahuan terhadap motivasi dalam melakukan RJP.

Hasil nilai p value pengetahuan ($p=0,000$) terhadap skill RJP adalah $< 0,05$ maka hasilnya adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan skill RJP. Gambaran karakteristik responden antara usia ($p=0,911$), jenis kelamin ($p=0,789$), pendidikan ($p=0,698$), terhadap skill RJP hasil nilai p value adalah $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara usia, jenis kelamin, dan pendidikan tidak memiliki hubungan terhadap Skill RJP.

Dari hasil analisis pretest dan posttest pengetahuan ($p=0,00$), motivasi ($p=0,000$), dan skill RJP ($p=0,000$) didapatkan hasil p value $< 0,05$ sehingga kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara pelatihan simulasi BHD terhadap pengetahuan mengenai BHD, motivasi untuk melakukan BHD, dan skill dalam melakukan RJP. Rata-rata selisih pengetahuan=7,13, motivasi=3,65 dan skill RJP=28,74.

V.2 Saran

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk penelitian selanjutnya terkait dengan topik penelitian ini, diantaranya:

a. Bagi Profesi Keperawatan

- 1) Sebagai masukan bagi perawat dalam peningkatan *bystander* atau modifikasi metode yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan skill RJP pada masyarakat awam, selain itu diharapkan perawat dapat terus memperbaharui ilmu terbaru mengenai BHD
- 2) Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi keperawatan untuk memberikan intervensi dalam meningkatkan skill RJP

b. Bagi Institusi Pendidikan

- 1) Perlu ditingkatkan lagi mengenai metode untuk meningkatkan kemampuan praktikal seseorang

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan waktu, dan tempat yang efektif saat memberikan intervensi, agar hasil penelitian menjadi tidak rancu.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan maupun acuan dalam pembuatan penelitian yang sama, baik dalam hal jumlah sampel, teknik penggunaan desain sampel, dan metode penelitian.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan kelompok kontrol dan intervensi agar hasilnya dapat dibandingkan

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan sebagai bahan informasi bagi masyarakat bahwa angka kejadian kejadian henti jantung dan henti nafas semakin meningkat. Untuk itu diharapkan masyarakat dapat termotivasi dalam mempelajari Bantuan Hidup Dasar (BHD).

